

**IMPLEMENTASI METODE SAW PADA SISTEM PENUNJANG
KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK PADA KANTOR
BARISTAND PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN
PHP DAN DATABASE MYSQL**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Komputer*

Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)



Diajukan Oleh :

AHSYAN PURWANGGA

18101152610481

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG
2021 / 2022**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi yang terbaik adalah keinginan dari setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan atau instansi. Namun kadang kala yang menjadi persoalan dilapangan adalah sulitnya menentukan yang terbaik dikarenakan ketidak jelasan indikator yang digunakan dalam melakukan penilaian. Sehingga sering menimbulkan penilaian menjadi subjektif. Oleh Karena itu untuk menghindari hal-hal yang subjektif maka perusahaan perlu menetapkan indikator yang jelas sehingga penilaian dapat dilakukan dengan objektif dan juga terukur, dengan demikian pelaksanaan penilaian akan lebih fair, dan pengambilan keputusan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan akan lebih tepat dan akurat apabila didukung dengan sistem pendukung keputusan.

Sistem pengambilan keputusan adalah suatu metode yang diperkenalkan untuk memudahkan kita dalam memperoleh keputusan, namun bukanlah suatu hal yang mutlak. Secara harfiah decision support system (DSS) merupakan alat bantu (tool) pengambilan keputusan tentang beberapa persoalan dimana kita dapat mengambil suatu pertimbangan keputusan yang hendak dicapai. Keputusan yang diambil sekali lagi tergantung pada pengambil kebijakan, bukan pada alat itu. Data dan Informasi dalam decision support system selalu dimutakhirkan (updated) sehingga informasi terkini tersebut dapat dijadikan landasan yang tepat dalam pengambilan keputusan. (Simatupang, J. 2018)

Balai Riset Perindustrian Kota Padang sebagai salah satu lembaga instansi tinggi yang turut berperan serta dalam bidang perindustrian bangsa. Saat ini dalam menentukan karyawan terbaik belum optimal dikarenakan belum adanya standar dan indikator baku dalam menentukan karyawan terbaik. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik. Adanya standard dan indikator yang jelas dan didukung oleh sistem yang baik akan mempermudah dalam penentuan karyawan terbaik. Oleh Karena itu perlu adanya pengembangan sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi sehingga pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat serta bebas dari subjektifitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“IMPLEMENTASI METODE SAW PADA SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK PADA KANTOR BARISTAND PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini, diharapkan dapat membantu pihak **BARISTAND Padang** dalam melakukan seleksi terhadap penerima gelar karyawan terbaik secara tepat dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu pihak **BARISTAND Padang** dalam menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik prestasi secara tepat dan akurat?
2. Bagaimana penerapan metode SAW dapat membantu pihak **BARISTAND Padang** dalam menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik secara tepat dan akurat?
3. Bagaimana cara menimalisir kesalahan dalam menentukan pemberian gelar karyawan terbaik?

4. Bagaimana kriteria penilaian untuk penentuan pemberian gelar karyawan terbaik berdasarkan sistem penunjang keputusan?
5. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang digunakan dalam membangun sistem penunjang keputusan dapat mengelola data-data dan menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan sistem penunjang keputusan dapat membantu pihak BARISTAND Padang dalam menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik secara tepat dan akurat.
2. Dengan menerapkan metode SAW dapat membantu pihak BARISTAND Padang dalam menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik secara tepat dan cepat.
3. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam membangun sistem penunjang keputusan dapat mengelola data-data dan menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain: Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem penunjang keputusan untuk menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik pada BARISTAND Padang. Dan data-data yang ada akan diproses menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Laporan data penilaian ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai persyaratan penulis untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi jenjang Strata Satu (S1). Adapun tujuan lain dari penelitian ini yaitu untuk membantu BARISTAND Padang dalam

menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik secara tepat dan cepat dengan adanya sistem yang baru.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan berfikir secara sistematis dan ilmiah.

2. Bagi BARISTAND Padang

a. Dapat memudahkan pihak BARISTAND Padang dalam menyeleksi penerima gelar karyawan terbaik yang layak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

b. Dapat membantu pihak BARISTAND Padang dalam pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan metode yang digunakan sehingga tidak terjadi kesalahan di masa yang akan datang.

3. Bagi Khalayak Ramai (Umum)

Sebagai referensi penulis di kemudian hari dalam melakukan penelitian untuk membuat sistem penunjang keputusan yang lebih baik serta sebagai masukan dalam penulisan ilmiah yang lebih baik di masa yang akan datang.

1.7 Tinjauan Umum Instansi

Tinjauan yaitu mengenai penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta pembagian karyawan yang akan dilakukan penilaian dengan kinerja terbaik. Sistem penunjang keputusan karyawan terbaik ini nantinya akan digunakan oleh Head Of Representatif Officer Sibolga untuk memudahkan dalam pemilihan karyawan terbaik.

Permasalahan yang diteliti dalam BARISTAND Padang yang bergerak dalam bidang perindustrian yang dibawah naungan Kementrian Perindustrian.

Berikut ini adalah point-point yang akan dijabarkan pada tinjauan instansi adalah sejarah BARISTAND Padang, visi dan misi, struktur organisasi dan lingkup pekerjaan di BARISTAND Padang.

1.7.1 Sejarah BARISTAND Padang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera yang perekonomiannya ditopang oleh agro yang menuju ke industri. Petumbuhan industri tersebut membutuhkan pengawasan dan pembinaan terkait kualitas produk dan dampaknya bagi masyarakat. Untuk itu didirikan suatu lembaga sebagai Unit Pelaksana Teknis Perindustrian dengan status Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian yang berada di bawah Kanwil Perindustrian Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1981.

Pada tahun 1991 unit ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat menjadi UPT Balai Penelitian dan Pengembangan Industri (Balai Industri) Padang langsung dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian.

Perkembangan perekonomian dan sistem pemerintahan Indonesia serta seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah menyebabkan adanya perubahan struktur Departemen yang mengakibatkan perlunya penataan dan penyesuaian perangkat termasuk Balai Industri Padang. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 784/MPP/kep/11/2002 nama Balai serta tugas pokok dan fungsinya berubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan (Baristand Indag) Padang.

Pada tahun 2006 seiring pemisahan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, maka melalui Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 49/M-IND/PER/6/2006 nama instansi ini berubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand Industri) Padang yang berada dalam naungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian. Dalam perkembangannya Pada Tahun 2010, Baristand Industri Padang berada di bawah Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian. Selanjutnya pada tahun 2015, berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar dan Baristand Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian menetapkan Baristand Industri Padang merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian.

Adapun Visi, Misi, dan pada BARISTAND Padang, Tbk. yaitu :

1. Visi

Menjadi lembaga riset dan standardisasi industri yang semakin unggul terutama di bidang industri berbasis hasil pertanian, produk olahan gambir, potensi daerah lainnya dan mendukung industri 4.0 pada tahun 2024.

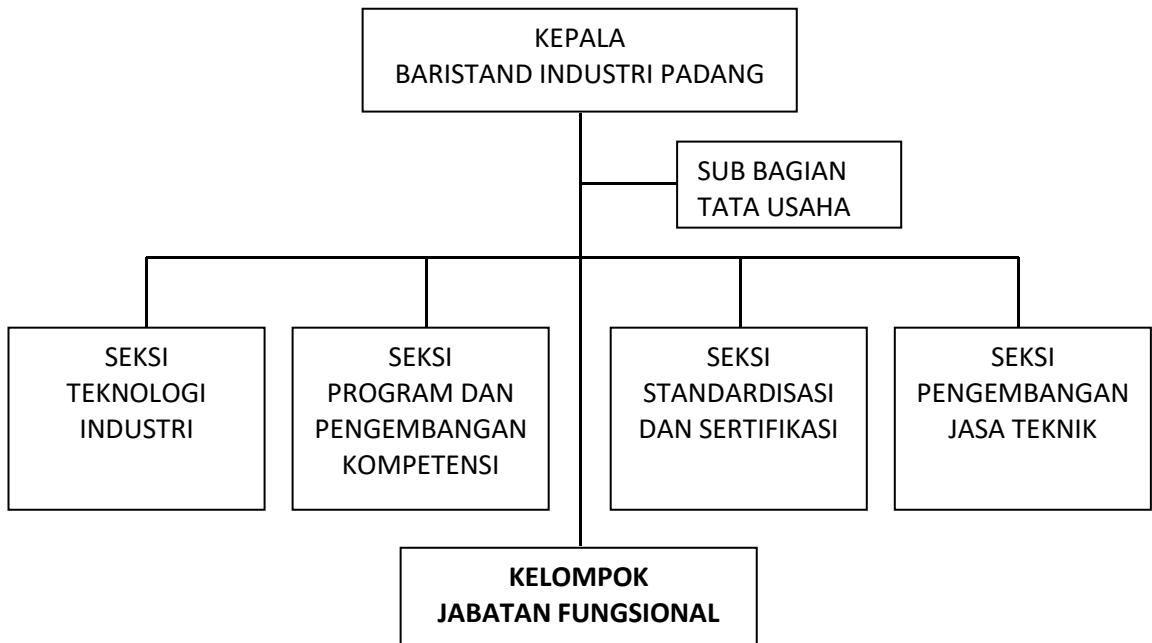
2. Misi

- a) Meningkatkan hasil riset berbasis hasil pertanian, produk olahan gambir dan potensi daerah lainnya yang dimanfaatkan oleh industri untuk mendukung Industri 4.0.

- b) Meningkatkan layanan jasa teknis pengujian, sertifikasi dan pelatihan bagi industri.
- c) Meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia organisasi.
- d) Meningkatkan sarana dan prasarana riset dan standardisasi.
- e) Meningkatkan kerjasama riset industri.
- f) Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1.7.2 Struktur Organisasi BARISTAND Padang

Struktur organisasi adalah gambaran dari tingkatan kewajiban dan kepentingan yang dibentuk secara formal. Saat ini BARISTAND Padang menggunakan struktur organisasi sebagai berikut.



Sumber : Kantor BARISTAND Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BARISTAND PADANG

1.7.3 Lingkup Pekerjaan BARISTAND Padang

Pekerjaan yang dilakukan oleh Team BARISTAND Padang yang dibawah oleh Kepala Baristand Padang yang memiliki tugas pokok yaitu meliputi :

1. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi industri bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
2. Penyusunan Program dan Pengembangan Kompetensi di Bidang Jasa Riset/ Litbang
3. Merumusan dan Penerapan Standar, Pengujian dan Sertifikasi dalam Bidang Bahan Baku, Bahan Penolong, Proses, Peralatan/ Mesin, dan Hasil Produk.
4. Pemasaran, Kerjasama, Promosi, Pelayanan Informasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Riset/ Litbang
5. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian, Keuangan, Tata Persuratan, Perlengkapan, Kearsipan, Rumah Tangga, Koordinasi Penyusunan Bahan Rencana dan Program, Penyiapan Bahan Evaluasi dan Pelaporan Baristand Industri Padang

